

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari temuan-temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman terhadap gerakan dakwah yang ada di masjid-masjid di Purwokerto memiliki respon yang positif. Hal itu dapat dilihat dari pandangan atau persepsi positif dari para pengurus LDK yang memaparkan bahwa gerakan dakwah adalah kegiatan yang mengajak kepada suatu kebaikan. Fenomenologi melihat bahwa pandangan positif pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman terhadap gerakan dakwah di masjid-masjid di Purwokerto merupakan pemaknaan yang berasal dari pengalaman mereka. Tidak hanya direspon secara positif, minat pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman terhadap gerakan dakwah di masjid-masjid di Purwokerto juga memiliki antusias yang cukup besar. Antusias minat pengurus LDK terhadap gerakan dakwah di masjid-masjid di Purwokerto terlihat dari keikutsertaan pengurus LDK dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh gerakan dakwah tersebut seperti kajian-kajian ilmu agama dan program-program kegiatan dakwah.
2. Minat pengurus LDK terhadap gerakan dakwah disebabkan oleh adanya rasa suka atau senang terhadap tema atau topik yang diajarkan dalam gerakan dakwah, lalu kebutuhan untuk selalu memperbaiki diri, dan keinginan untuk belajar tentang ilmu agama Islam serta terdapat pengaruh dari lingkungan sekitar. Rasa suka, kebutuhan iman, dan keinginan untuk belajar serta lingkungan sekitar pengurus LDK dapat menimbulkan minat terhadap gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid yang diperkuat dengan sikap positif. Sikap positif tersebut mendorong minat pengurus LDK untuk mengikuti gerakan dakwah yang ditunjukkan dengan adanya kesadaran pengurus LDK dalam mencari informasi terkait kegiatan gerakan

dakwah, lalu kesadaran pengurus LDK untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam kegiatan gerakan dakwah, serta kesadaran pengurus LDK dalam mengingat bahan ajaran yang diajarkan dalam gerakan dakwah.

3. Memiliki minat terhadap suatu hal yang positif tentu akan memberikan dampak positif terhadap diri sendiri. Hal inilah yang dirasakan oleh pengurus LDK yang memiliki minat terhadap gerakan dakwah di masjid-masjid. Bagi pengurus LDK mengikuti gerakan dakwah memberikan manfaat positif terhadap diri mereka seperti menambah pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai ajaran agama Islam, merasa lebih baik dari sebelumnya dan merasakan ketenangan hati, serta mendapatkan lingkungan yang dikelilingi oleh orang-orang sholeh. Manfaat yang didapatkan pengurus LDK dalam mengikuti gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid membuat mereka bersyukur dapat terlibat dalam gerakan dakwah. Pengurus LDK juga merasa bangga terhadap pilihannya sendiri untuk mengikuti gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid karena hal itu merupakan warisan para Nabi.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka diperoleh saran dari peneliti dalam menyikapi minat pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman terhadap gerakan dakwah di masjid-masjid di Purwokerto yaitu:

1. Selaku organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman diharapkan selalu menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid di Purwokerto. Pengurus LDK diharapkan mampu menyempatkan waktunya lebih lama untuk belajar mengenai ilmu agama Islam dengan cara mengikuti gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid di Purwokerto.
2. Pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman diharapkan menjaga komitmennya untuk mengikuti gerakan dakwah yang diadakan di masjid-masjid di Purwokerto sehingga semakin bertambah pengetahuannya dan pemahamannya mengenai ilmu agama Islam serta dapat memakmurkan masjid-masjid yang merupakan pusat kegiatan agama Islam. Lalu dengan mengikuti gerakan dakwah yang diadakan di

masjid-masjid di Purwokerto, diharapkan menambah rasa cinta pengurus LDK Universitas Jenderal Soedirman terhadap dakwah Islam.

3. Tidak hanya menjadi tempat ibadah, pengelola masjid diharapkan mampu menjadikan masjid sebagai tempat yang menjadi pusat kegiatan bagi agama Islam dan juga umat muslim khususnya generasi muda. Pengelola masjid-masjid di Purwokerto diharapkan dapat selalu menyajikan kegiatan gerakan dakwah seperti kajian-kajian ilmu agama, dan program-program dakwah Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang sedang dialami oleh generasi muda.

